

ANALISIS KEJADIAN CUACA EKSTREM 22 MARET 2025 KABUPATEN LOMBOK TENGAH DAN SUMBAWA BARAT

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Telah terjadi bencana alam angin kencang di 1. Kecamatan Praya, Jonggat, Praya Barat, Batukliang, Praya Tengah, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya dan Praya Timur - Kabupaten Lombok Tengah, NTB. 2. Kecamatan Pototano, Taliwang, Sekongkang, Maluk dan Seteluk – Kabupaten Sumbawa Barat, NTB Gambar 1. Peta Nusa Tenggara Barat <table><tr><td> Batukliang</td><td> Janapria</td><td> Praya Barat Daya</td><td> Pototano, Seteluk</td></tr><tr><td> Jonggat</td><td> Praya Tengah</td><td> Praya Barat</td><td> Taliwang</td></tr><tr><td> Praya</td><td> Praya Timur</td><td> Pujut</td><td> Maluk</td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td> Sekongkang</td></tr></table>	Batukliang	Janapria	Praya Barat Daya	Pototano, Seteluk	Jonggat	Praya Tengah	Praya Barat	Taliwang	Praya	Praya Timur	Pujut	Maluk				Sekongkang
Batukliang	Janapria	Praya Barat Daya	Pototano, Seteluk														
Jonggat	Praya Tengah	Praya Barat	Taliwang														
Praya	Praya Timur	Pujut	Maluk														
			Sekongkang														
WAKTU	1. Sabtu, 22 Maret 2025, sekitar pukul 16.00 WITA 2. Sabtu, 22 Maret 2025, sekitar pukul 14.45 WITA																

DAMPAK	Data dampak hingga laporan ini dibuat: 1. Kecamatan Praya a. Kelurahan Prapen - Pohon Tumbang di Gili Lebur b. Desa Mekar Damai - 4 Unit Rumah rusak - 4 KK Terdampak c. Desa Bunur Baik d. Desa Jago 2. Kecamatan Jonggat a. Desa Puyung - Plafon Gedung A Jebol dan Gerbang Ambruk Kantor Bupati Lombok Tengah b. Desa Barejulat - Pohon Tumbang depan SDN 1 Barejulat c. Desa Jelantik 3. Kecamatan Praya Barat a. Desa Bonder 4. Kecamatan Batukeliang a. Desa Beber - 1 Unit Rumah Rusak (1 KK terdampak) b. Desa Pagutan - 5 Unit Rumah Rusak (5 KK Terdampak) c. Desa Bujak 5. Kecamatan Praya Tengah a. Desa Pengadang - Pohon Tumbang di Jalur Utama Praya-Kopang b. Desa Jurang jaler - Pohon Tumbang c. Desa Lajut 6. Kecamatan Pujut a. Desa Bangket Parak b. Desa Tanak Awu 7. Kecamatan Janapria a. Desa Durian - Pohon Tumbang b. Desa Lingkok Berenge 8. Kecamatan Praya Barat Daya a. Desa Pandan Indah - 2 KK terdampak 9. Kecamatan Praya Timur a. Desa Marong 10. Kecamatan Maluk : a. Desa Maluk - Beberapa Rumah Warga mengalami kerusakan bagian atap 11. Kecamatan Sekongkang - Pohon Tumbang dibeberapa titik sepanjang Jalan Raya Sekongkang Talonang 12. Kecamatan Taliwang
---------------	--

	- Pohon Tumbang di Ai Ngeroh Jalan Raya ke Batu Putih 13. Kecamatan Seteluk - 1 Unit Rumah tertimpa Pohon (Lokasi Dekat SMP 6 Seteluk) 14. Kecamatan Pototano - Unit Rumah Rusak - Pohon Tumbang didepan Kantor Camat Poto Tano yang mengganggu akses lalu lintas
	1. Kecamatan Praya, Jonggat, Praya Barat, Batukliang, Praya Tengah, Pujut, Janapria, Praya Barat Daya dan Praya Timur - Kabupaten Lombok Tengah, NTB.    

2. Kecamatan Pototano, Taliwang, Sekongkang, Maluk dan Seteluk –
Kabupaten Sumbawa Barat, NTB



Sumber : Wag BPBD MEDIA NTB

II. DATA PENGAMATAN SINOPTIK

Data kecepatan angin dan curah hujan diambil di titik pengamatan terdekat dari area (tanggal 22 Maret 2025):

No	Pos Hujan	Kecepatan Angin max (m/s)	Curah Hujan (mm)
1	ARG Praya Barat Daya	-	23
2	AWS Digi Stamet Lombok	9.5 (13.59 WITA)	21.8
3			
4	AWS Mandalika International Street Circuit Tunnel (Pujut)	12.4 (13.35 WITA)	15.8
5	ARG Batukliang utara	-	13.2
6	AAWS Taliwang	-	25.8
7	ARG Sekongkang	-	15.4

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. SST dan Anomali	Berdasarkan data model analisis <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) pada tanggal 20 Maret 2025 menunjukkan bahwa SST berada pada nilai yang cukup hangat antara (28.0 – 30.0) °C, dan anomali suhu muka laut (-1 – 1.0) °C di area perairan sekitar wilayah NTB. Kondisi ini mendukung potensi pembentukan awan di wilayah NTB.
2. MJO dan Gelombang Atmofer	Berdasarkan data pada diagram pergerakan MJO, (update tanggal 22 Maret 2025) MJO berada di fase 4-5 (<i>Maritime Continent</i>) berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia khususnya di wilayah NTB.
3. Pola Tekanan dan Angin Gradien	Terdapat Bibit Siklon 91S di Samudera Hindia sebelah Barat Daya Banten serta Bibit Siklon 92S di selatan Jawa Timur. Berdasarkan data analisis angin gradien tanggal 22 Maret 2025 jam 00.00 UTC (08.00 WITA) terdapat perlambatan massa udara di wilayah NTB dan sekitarnya yang dapat memicu pertumbuhan awan hujan.
4. Kelembapan Udara	Kelembapan udara pada lapisan 850 mb berkisar antara 70 - 90%, 700 mb berkisar 60 - 80% dan 500 mb 70 – 90 %. Pada lapisan 850 mb - 500 mb

	kelembapan udara terpantau cukup basah yang memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB.
5. Indeks Labilitas	Berdasarkan data model analisis labilitas udara (Konvektif Indeks) tanggal 22 Maret 2025 jam 20.00 WITA nilai KI berkisar antara 33 - 36 secara umum menunjukkan kondisi atmosfer mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif/Cumulonimbus di wilayah Pulau Lombok.
6. Citra Satelit Cuaca	Pada citra satelit Himawari produk IR Enhanced pada tanggal 22 Maret 2025 pukul 13.50 – 16.00 WITA terlihat suhu puncak awan mencapai -40 s/d -75 °C menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Lombok khususnya di daerah Kabupaten Lombok Tengah

IV. KESIMPULAN

- Kejadian angin kencang terjadi di Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 22 Maret 2025 berkisar pukul 16.00 WITA disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adanya bibit siklon 91S di Samudera Hindia sebelah Barat Daya Banten dan bibit Siklon 92S di selatan Jawa Timur, aktifnya MJO, adanya perlambatan massa udara, kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (70-90)% dan labilitas udara yang cukup labil sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

V. PROSPEK KEDEPAN

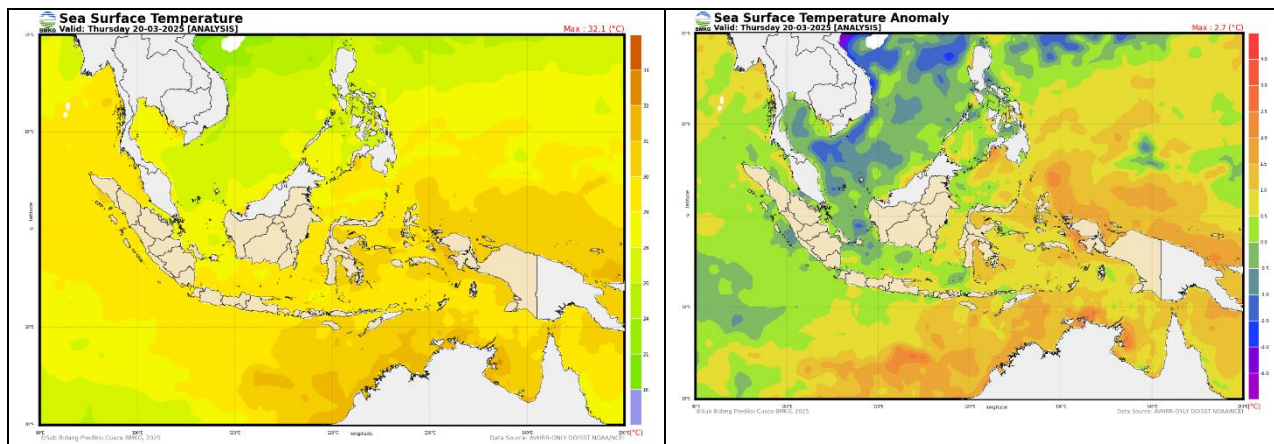
Hujan dengan intensitas sedang - lebat disertai kilat/petir dan angin kencang masih berpotensi terjadi di sebagian wilayah NTB hingga satu minggu kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

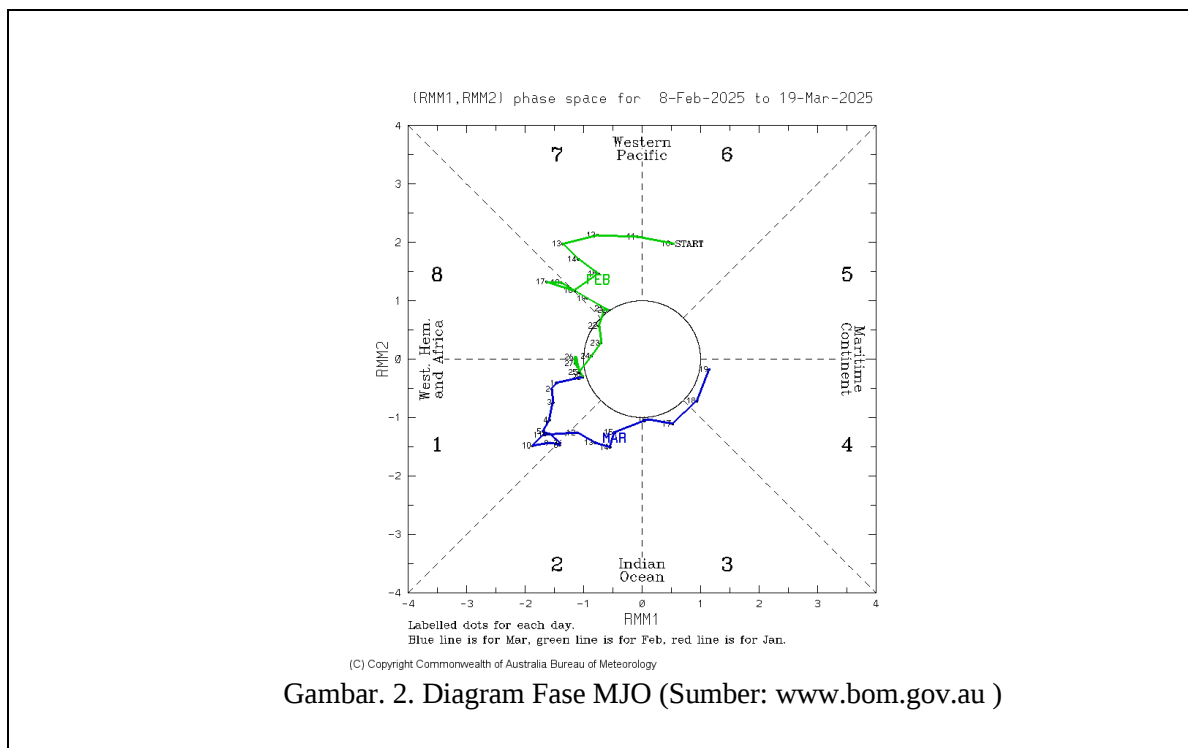




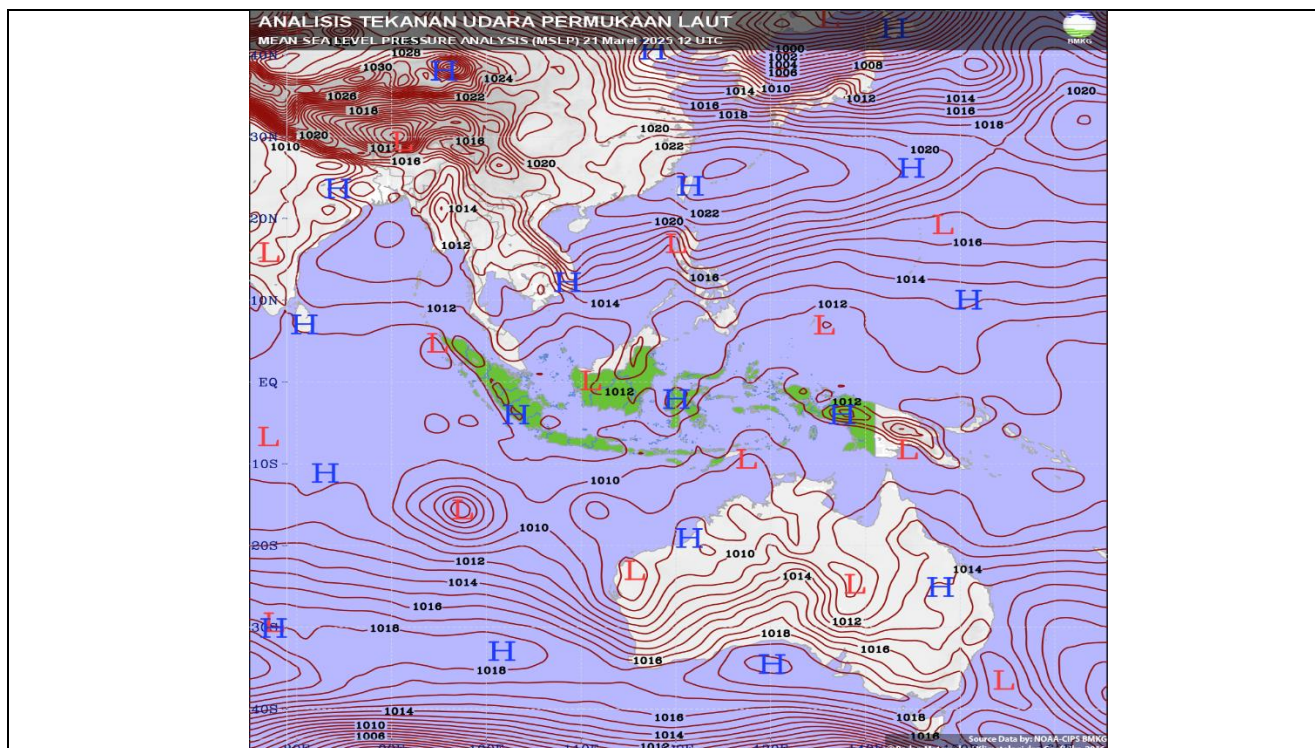
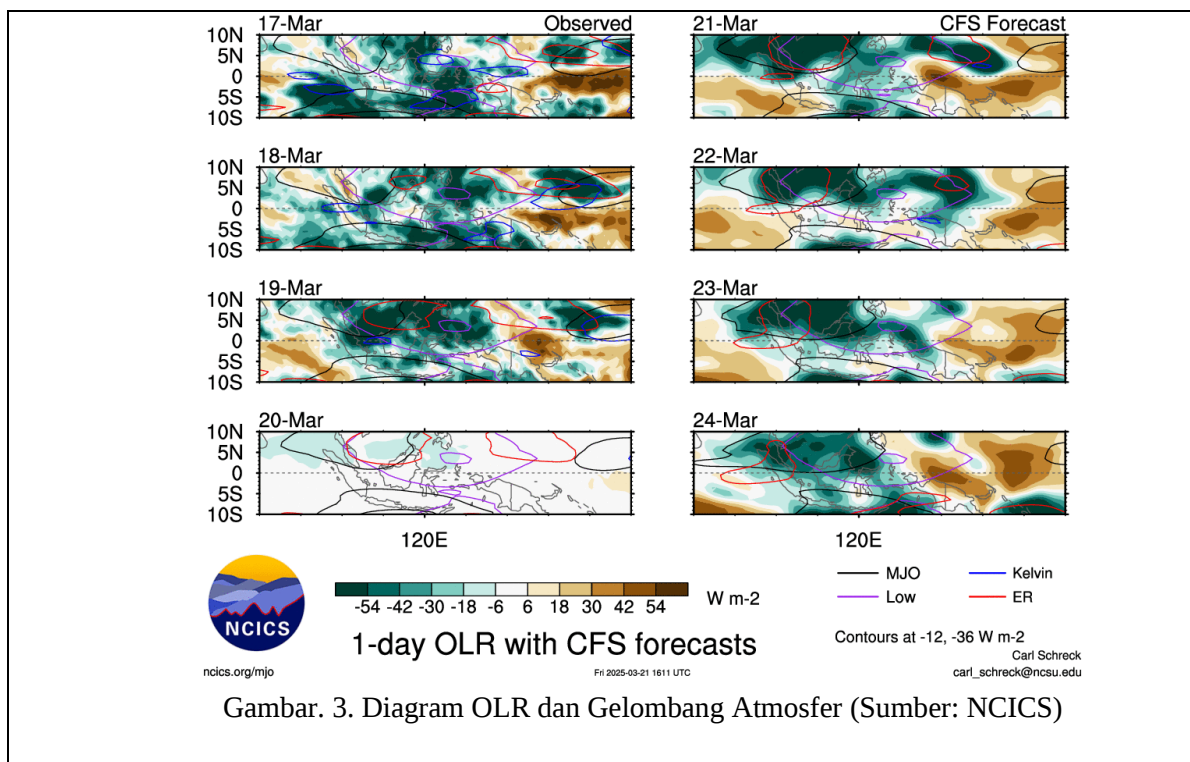
LAMPIRAN :



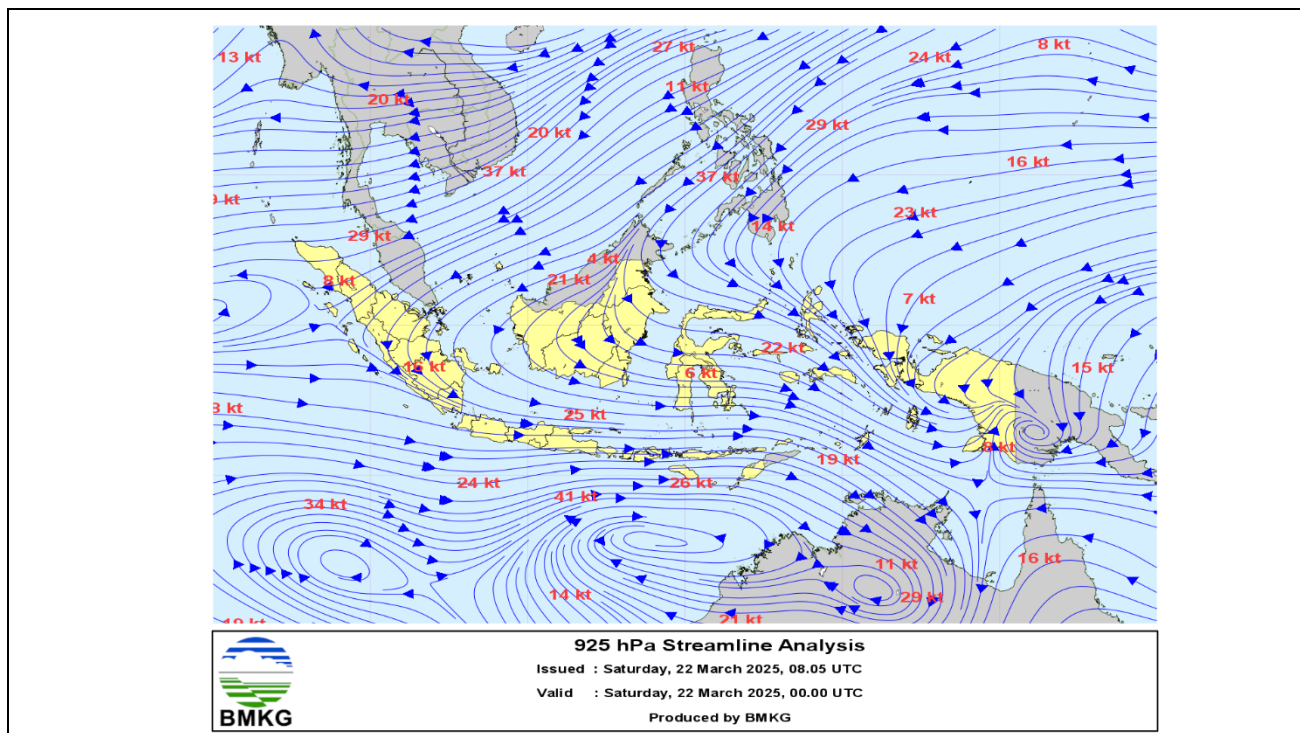
Gambar.1. Analisis Suhu Muka Laut dan Anomali Suhu Muka Laut tanggal 20 Maret 2025
(Sumber: BMKG)



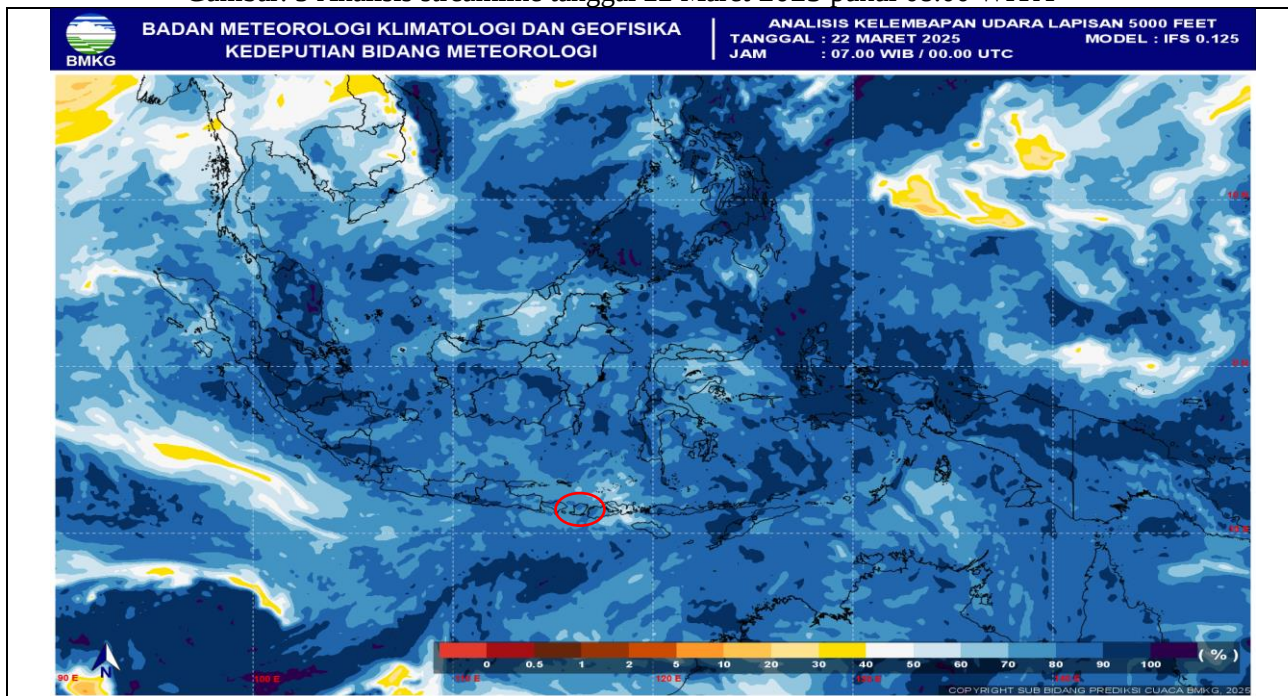
Gambar. 2. Diagram Fase MJO (Sumber: www.bom.gov.au)



Gambar. 4. Analisis Tekanan 21 Maret 2025 pukul 20.00 WITA (Sumber : BMKG)

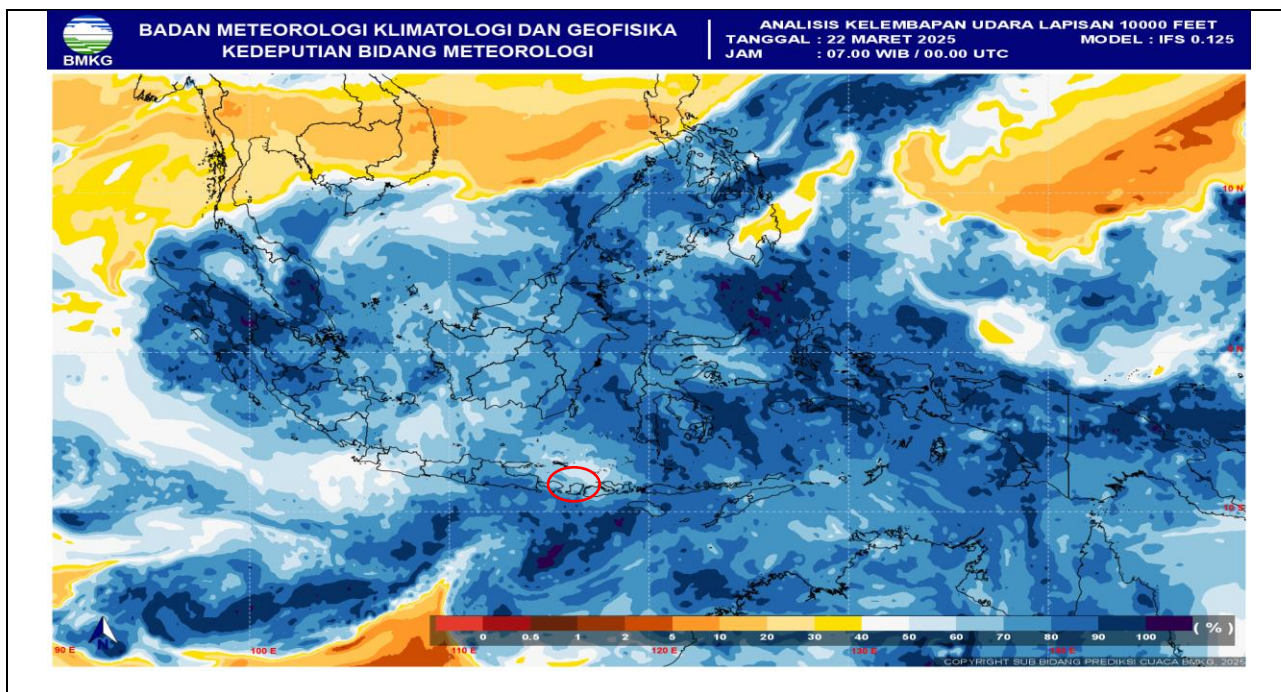


Gambar. 5 Analisis streamline tanggal 22 Maret 2025 pukul 08.00 WITA

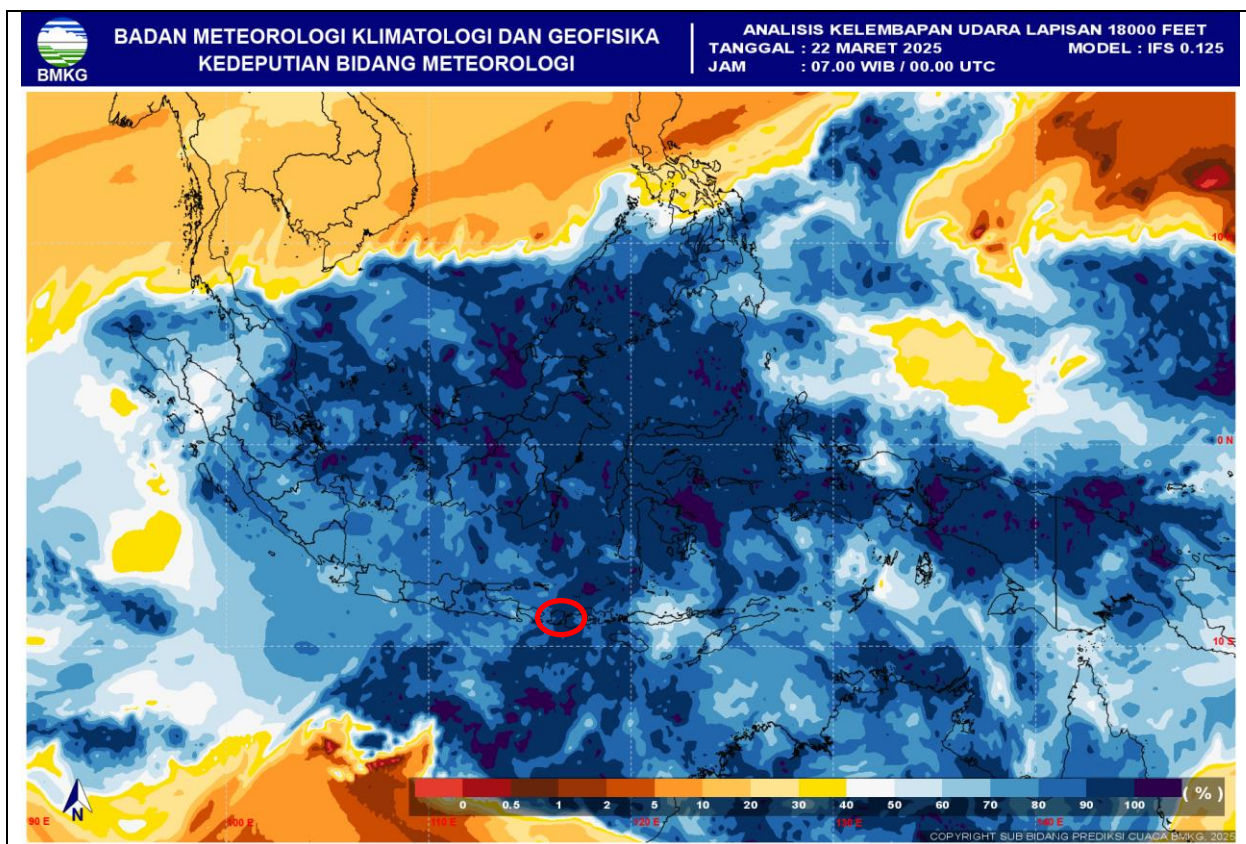


Gambar. 6. Data Analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb

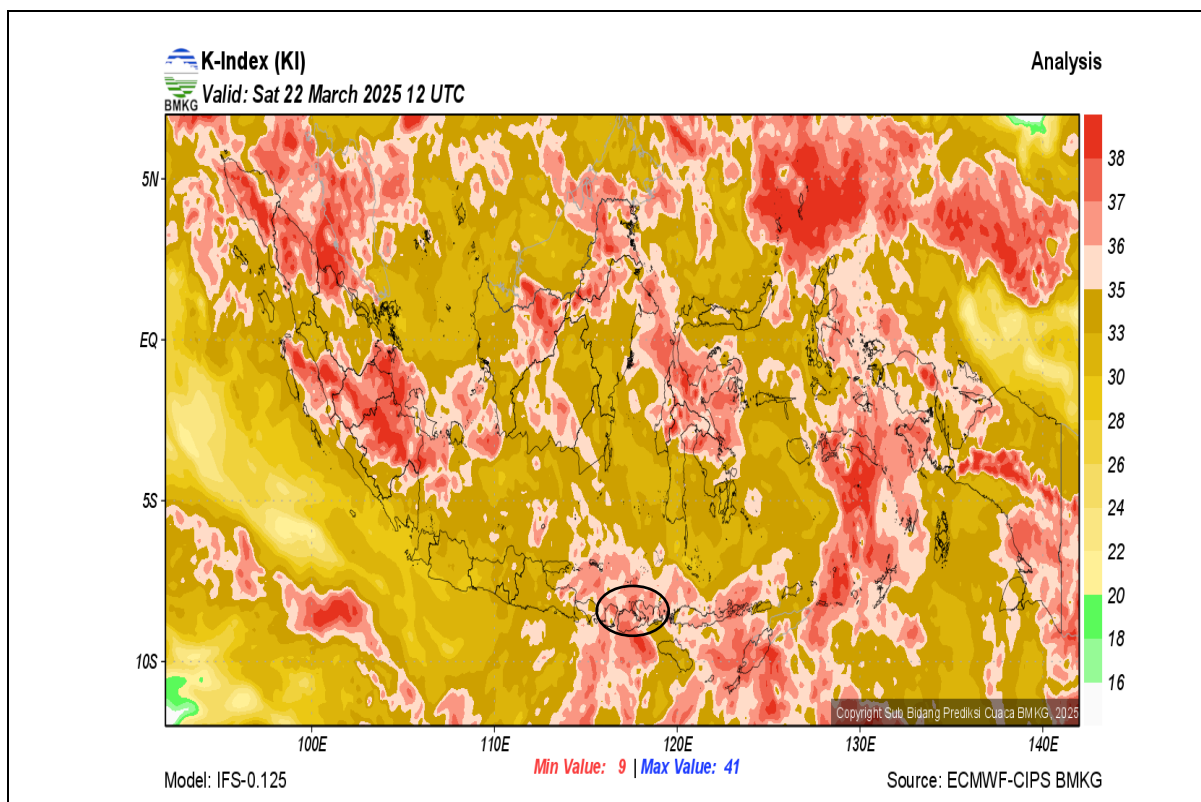
Tanggal 21 Maret 2025 pukul 08.00 WITA



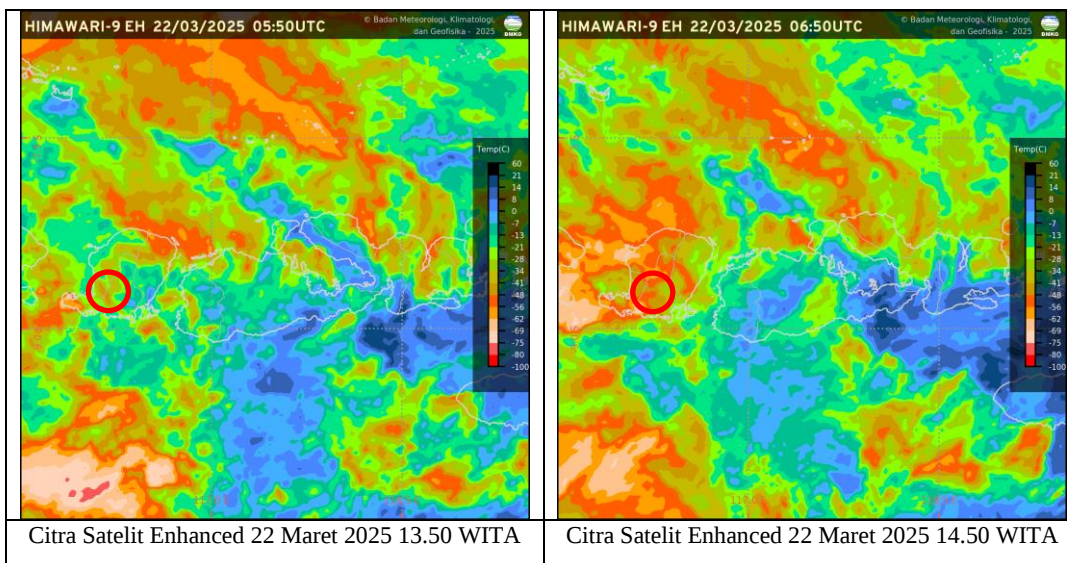
Gambar. 7. Data Analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb
Tanggal 21 Maret 2025 pukul 08.00 WITA

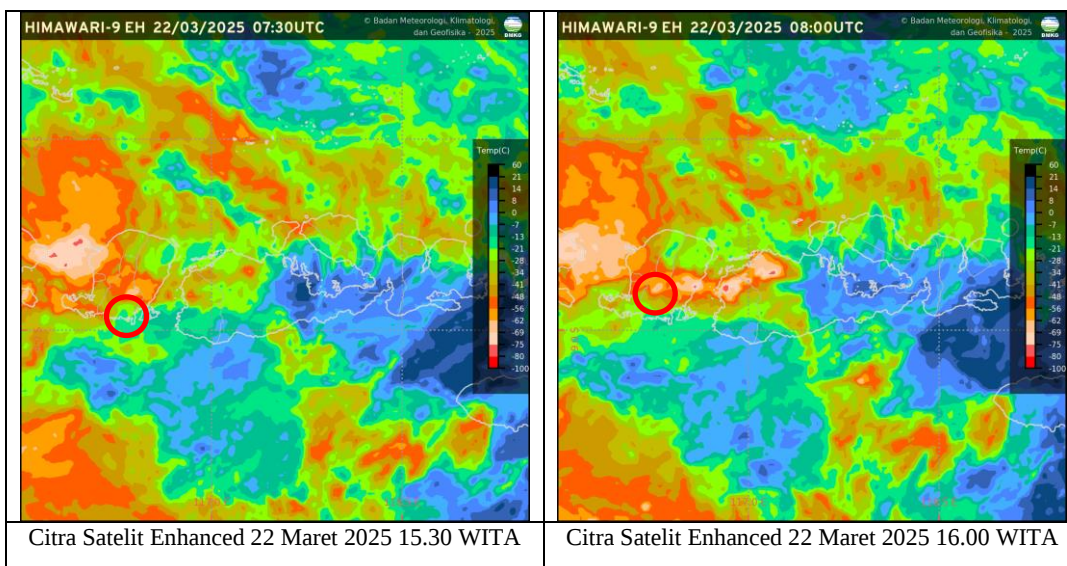


Gambar. 8. Data Analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb
Tanggal 22 Maret 2025 pukul 20.00 WITA



Gambar. 9. Data model analisis nilai indeks labilitas K index tanggal 22 Maret 2025 pkl. 20.00 WITA





Gambar. 10. Citra Satelit Himawari tanggal 22 Maret 2025 pukul 07.00 - 20.00 WITA

Mengetahui,
 Koordinator Observasi dan Informasi



Hutri I, S.Si, M.Ling
 NIP.1989091620101222001

Praya, 22 Maret 2025
 Pembuat Laporan,
 1. Anggi Dewita
 2. Andini Ganiswari
 3. Titis Wicaksono